

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif. Jenis penelitian ini dipilih dapat menjelaskan atau mendeskripsikan berbagai fenomena yang terjadi di lapangan tentang objek dan permasalahan yang diteliti sebagaimana gambaran tentang bagaimana dampak kegiatan melalui Kelompok Wanita Tani Cigintung Lestari dapat meningkatkan kepercayaan diri dan kebahagiaan anggota. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pertimbangan bahwa penelitian ini membutuhkan pengamatan bukan menggunakan model pengangkaan dan peneliti bermaksud untuk memahami situasi sosial secara yang secara mendalam, dan menemukan pola dan teori.

Menurut Sugiyono (2020) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada *filsafat postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen terkunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan analisis data bersifat induktifkualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Untuk mendukung penelitian ini penulis mengelompokkan dalam jenis data yang sesuai di lapangan yaitu data primer yang diperoleh secara langsung melalui tahap observasi dan wawancara yang dilengkapi dengan dokumentasi dan data sekunder yang diperoleh dari objek peneliti yang berasal dari literatur yang tersedia baik dalam bentuk buku-buku, dokumen-dokumen, jurnal, serta sumber-sumber ilmiah yang ada sehingga nantinya dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai bagaimana dampak kegiatan kelompok Wanita Tani Cigintung Lestari terhadap peningkatan kepercayaan diri dan kebahagiaan anggota di Kelurahan Sumelap Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya.

3.2 Ruang Lingkup Penelitian (Fokus Penelitian)

Fokus penelitian bertujuan untuk agar peneliti tidak terjebak pada banyaknya data yang diperoleh dari lapangan. Pembatasan dalam penelitian kualitatif lebih didasarkan pada tingkat kepentingan, *urgensi dan reliabilitas*

masalah yang akan dipecahkan (Sugiyono, 2011). Fokus penelitian ini yaitu bagaimana dampak kegiatan kelompok Wanita Tani terhadap peningkatan kepercayaan diri dan kebahagiaan anggota Kelompok Wanita Tani Cigintung Lestari di Kelurahan Sumelap Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1 Subjek Penelitian

Subjek Penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti dan merupakan sasaran yang ingin diteliti oleh peneliti. Pemilihan narasumber dilakukan untuk mengumpulkan informasi yang sesuai dengan penelitian yang didasarkan pada tujuan dari penelitian dengan harapan untuk memperoleh informasi sebanyak-banyaknya yang dipilih berdasarkan pemikiran logis karena dipandang sebagai sumber data atau informasi yang mempunyai relevansi dengan topik penelitian.

Untuk menentukan subjek atau sampel yang akan diteliti, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (Sugiyono, 2011, hlm. 85) *purposive sampling* adalah teknik untuk menentukan sampel dengan pertimbangan yang disesuaikan dengan ahli yang sesuai dengan permasalahan penelitian. Sampel seperti ini digunakan untuk penelitian kualitatif, atau penelitian yang tidak melakukan generalisasi. Sampel yang akan dipilih dalam penelitian ini adalah Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) Kelompok Wanita Tani Cigintung Lestari yaitu Pak Toto dijadikan sampel karena perannya sebagai penyuluh pertanian yang memiliki pemahaman teknis dan pengetahuan tentang program pemberdayaan pertanian. Kehadirannya sangat penting dalam memfasilitasi kegiatan dan pelatihan teknis yang berdampak pada kepercayaan diri serta kesejahteraan anggota KWT, Ketua Kelompok Wanita Tani Cigintung Lestari yaitu Sri Mulyati dijadikan sampel karena posisinya sebagai pemimpin, ia memiliki wawasan yang luas tentang pengelolaan kelompok, dinamika keanggotaan, serta peran dan perkembangan masing-masing anggota. Pandangan dari ketua kelompok sangat berharga untuk memahami bagaimana kegiatan KWT memengaruhi kepercayaan diri dan kebahagiaan anggota secara keseluruhan dan 3 anggota dari Kelompok Wanita Tani Cigintung Lestari yaitu Fitri, Siti Paryati dan Dede Susi

dijadikan sampel karena sebagai perwakilan anggota untuk memberikan sudut pandang dari kalangan anggota biasa. Mereka dapat memberikan data tentang pengalaman langsung dalam mengikuti kegiatan, dampak program pemberdayaan terhadap kepercayaan diri, serta dukungan sosial yang mereka rasakan di dalam kelompok. Berikut adalah tabel informan penelitian :

Tabel 3. 1 Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan	Kode
1	Pak Toto	PPL KWT Cigintung Lestari	PT
2	Sri Mulyati	Ketua Kwt Cigintung Lestari	SM
3	Fitri	Anggota	F
4	Siti Paryati	Anggota	SP
5	Dede Susi	Anggota	DS

Sumber: Peneliti Tahun 2024

3.3.2 Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (Sugiyono, 2020) objek penelitian dapat dinyatakan sebagai situasi sosial penelitian. Pada objek penelitian ini, peneliti dapat mengamati secara dalam (*activity*) orang-orang (*actor*) yang ada pada tempat (*place*) tertentu. Objek pada penelitian kali ini adalah lingkungan Kelurahan Sumelap Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya.

3.4 Sumber Data

Dalam menentukan sumber data pada penelitian kualitatif ini dibutuhkan dua sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Tujuannya Untuk mendapatkan keterangan mengenai informasi-informasi atau data-data yang menjadi sasaran penelitian. Adapun sumber data dalam penelitian ini yaitu;

- 3.4.1 Sumber data primer, yaitu sumber data yang diperoleh dari wawancara dan observasi langsung dengan Penyuluh Pertanian Lapangan, Ketua dan anggota Kelompok Wanita Tani Cigintung Lestari di Kelurahan Sumelap Kecamatan Tamansari.
- 3.4.2 Sumber data sekunder, data sekunder diperoleh dalam bentuk data yang sudah diolah mengenai gambaran umum Kelompok Wanita Tani Cigintung Lestari seperti sejarah berdirinya Kelompok Wanita Tani Cigintung Lestari.

Data sekunder juga diperoleh dari literatur yang tersedia baik dalam bentuk buku-buku, dokumen-dokumen, jurnal, serta sumber-sumber ilmiah yang relevan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3.5.1 Observasi

Penulisan yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan terhadap objek, baik secara langsung maupun tidak langsung, lazimnya menggunakan teknik yang disebut dengan teknik observasi (Muhammad Ali, 1982, hlm. 72). Observasi dilakukan untuk menemukan data-data yang didasarkan pada tujuan penulisan yang dirumuskan. Hal yang akan penulis lakukan dalam observasi ini yaitu melakukan pengamatan langsung dengan datang ke lokasi KWT. Ikut berpartisipasi dan merasakan bagaimana kegiatandari Kelompok Wanita Tani Cigintung Lestari dalam memberdayakan perempuan melalui kegiatan kegiatan pertanian dan kegiatan lainnya dalam peningkatan kepercayaan diri dan kebahagiaan anggota di Kelurahan Sumelap Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya.

3.5.2 Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog lisan yang dilakukan dengan narasumber untuk memperoleh informasi dari narasumber (Arikunto, 2021). Dengan demikian wawancara menjadi penghubung pengumpulan data secara langsung dan wawancara dilakukan antara penulis dengan penyuluh, ketua serta dengan Kelompok Wanita Tani Cigintung Lestari di Kelurahan Sumelap.

3.5.3 Dokumentasi

Menurut Satori & Komariah (2009) dalam (Sidiq & Choiri, 2019, hlm. 73) dokumentasi diambil dari kata dokumen, yaitu barang-barang secara tertulis. Para ahli mengartikan dokumen kedalam dua bagian, pertama dokumen merupakan catatan atau sumber informasi tentang sejarah yang berkebalikan dari bukti lisan, artefak, gambar dan lainnya secara tertulis, kedua, sebagai surat resmi, seperti surat perjanjian, undang-undang, hibah, dan sejenisnya. Dokumentasi adalah suatu cara dalam pengumpulan data yang ditunjukkan kepada subjek penelitian. Pada penelitian

kualitatif, dokumentasi berguna sebagai pengguna teknik pengumpulan data dengan observasi maupun wawancara. Dokumentasi pada penelitian ini lebih pada pengumpulan dokumentasi pendukung data-data penelitian yang dibutuhkan.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses penyederhanaan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diimplementasikan. Dalam penelitian kualitatif analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung. Analisa data menggunakan model interaktif sebagaimana diajukan oleh Miles dan Huberman dalam (Sugiyono, 2020) yang terdiri dari:

3.6.1 Reduksi Data (*Reduction Data*)

Reduksi data merupakan proses kegiatan meringkas untuk menyederhanakan data yang diperoleh dari lapangan, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting serta dicari tema dan polanya. Kegiatan mereduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas serta mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan pada tahap selanjutnya.

3.6.2 Penyajian Data (*Data Display*)

Data yang telah direduksi dilanjutkan pada tahap penyajian data. Penyajian data dilakukan untuk mempermudah peneliti melihat gambaran secara keseluruhan atau melihat bagian tertentu dari penelitian. Penyajian data bisa dilakukan dengan bentuk uraian singkat yang didukung oleh dokumen-dokumen, serta foto-foto untuk dibuat suatu kesimpulan yang akan memudahkan peneliti untuk memahami dalam menguasai kebenaran data yang diperoleh.

3.6.3 Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Miles dan Huberman dalam (Sugiyono, 2020) menjelaskan bahwa langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah

merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.

3.6.4 Kesimpulan Akhir

Kesimpulan akhir diperoleh berdasarkan kesimpulan yang telah diverifikasi dan setelah pengumpulan data selesai diharapkan dapat memperoleh kesimpulan final.

3.7 Langkah-langkah Penelitian

Meleong (2007, hlm. 126) menjelaskan bahwa “Tahapan penelitian kualitatif menyajikan 3 tahapan yaitu Tahap pralapangan, Tahap pekerjaan lapangan, dan tahapan analisis data”.

3.7.1 Tahap Pra-lapangan

Tahap Pra-lapangan adalah kegiatan yang dilakukan peneliti sebelum pengumpulan data. Tahapan ini dimulai dengan penjajakan lapangan untuk menentukan permasalahan atau fokus penelitian. Secara rinci pada Tahapan ini meliputi: menyusun rancangan lapangan, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informasi, menyiapkan perlengkapan penelitian, persoalan etika penelitian.

3.7.2 Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap pekerjaan lapangan adalah kegiatan yang dilakukan di tempat penelitian oleh peneliti. Dalam tahap pelaksanaan ini, peneliti mengumpulkan data sesuai dengan fokus masalah dan tujuan penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Terkait dengan pengumpulan data ini, peneliti menyiapkan hal-hal yang diperlukan yaitu lembar wawancara, kamera foto, dan alat perekam suara. Peneliti melakukan wawancara langsung kepada informan dalam penelitian ini, yaitu Penyuluh, ketua dan anggota KWT. Setelah peneliti mengumpulkan data-data yang dibutuhkan, maka selanjutnya adalah kegiatan pengolahan data hasil penelitian, seperti yang kita ketahui bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan selama dan setelah dari lapangan. Kegiatan yang dilakukan adalah menyusun data-data serta informasi yang terkumpul lalu disesuaikan dengan kajian penelitian ini yaitu mendeskripsikan pemberdayaan perempuan melalui Kelompok Wanita Tani Lestari Alam dalam peningkatan kemampuan sosial ekonomi pada program kegiatan pemanfaatan lahan

pearangan. Selanjutnya data-data yang sudah terkumpul dari lapangan selanjutnya dikaji secara mendalam menggunakan teori-teori dan konsep-konsep dari beberapa ahli pendidikan yang dikemukakan pada kajian teori untuk kemudian disimpulkan dan diberikan rekomendasi pada pihak-pihak yang terkait agar bisa dipakai sebagai bahan masukan dalam melaksanakan kegiatan kelompok mereka untuk lebih produktif, efektif, dan efisien.

3.7.3 Tahap Analisis Data

Pada tahap ini dibahas prinsip pokok dalam analisis data, prinsip tersebut meliputi konsep dasar, menemukan tema dan merumuskan permasalahan. Semua data-data yang telah diperoleh dari lapangan dan dikumpulkan selama penelitian berlangsung. Sebelum melakukan analisis peneliti akan menguji kredibilitas datanya terlebih dahulu, kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah mengadakan pengecekan data pada subjek, informan atau dokumen untuk membuktikan validitas data yang diperoleh. Pada tahap ini juga dilakukan perbaikan data baik dari segi bahasa maupun sistematikannya agar hasil dari laporan penelitian tersebut mendapatkan derajat kepercayaan yang sangat tinggi.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

3.8.1 Waktu Penelitian

Tabel 3. 8 Jadwal Rencana Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	Bulan								
		Sept	Okt	Nov	Jan	Feb	Mart	Apr	Mei	Jun
1.	Mendapatkan SK									
2.	Observasi awal									
3.	Pengajuan judul									
4.	Penyusunan proposal									
5.	Seminar Proposal									
6.	Penelitian di lapangan									
7.	Pengolahan data									
8.	Seminar Hasil									
9.	Sidang Skripsi									

3.8.2 Tempat Penelitian

Tempat Penelitian dilaksanakan di Kelompok Wanita Tani (KWT) Cigintung Lestari, Kelurahan Sumelap Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya.